

**ANALISA PERILAKU TERHADAP KORBAN ARISAN *ONLINE* DENGAN
PENDEKATAN TEORI MASLOW DAN MITTLEMEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Program Studi Psikologi



Oleh :

Hari Yuliani

NIM : 1761100027

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HARI YULIANI**

NIM : **1761100027**

Program Studi : **Psikologi**

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini, yang berjudul:

ANALISA PERILAKU TERHADAP KORBAN ARISAN *ONLINE* DENGAN PENDEKATAN TEORI MASLOW DAN MITTLEMEN

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten, 28 Juli 2023

Penulis



HARI YULIANI

1761100027

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISA PERILAKU TERHADAP
KORBAN ARISAN *ONLINE* DENGAN PENDEKATAN
TEORI MASLOW DAN MITTLEMEN**

**Diajukan Oleh:
HARI YULIANI
1761100027**

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Untuk Mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 31 Juli 2023

Pembimbing I



Hartanto, S.Psi., M.A.
NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Drs. Jajang Susetya, M.Si.
NIP. 19611209 199103 031

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISA PERILAKU TERHADAP KORBAN ARISAN *ONLINE* DENGAN PENDEKATAN TEORI MASLOW DAN MITTLEMEN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada:

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang F. Psikologi

Dewan Penguji

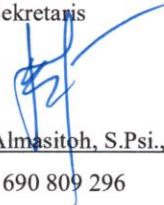
Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psik

NIK. 690 811 318

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A

NIK. 690 809 296

Penguji Utama



Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690 313 334

Penguji Pendamping

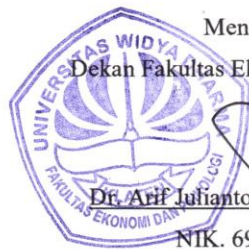


Drs. Jajang Susetya, M.Si.

NIP. 19611209 199103 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si

NIK. 690 301 250

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “ Analisa Perilaku terhadap Korban Arisan Online dengan Pendekatan Teori Maslow dan Mittlemen”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Widya Dharma Klaten. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu.

Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.si. selaku Dekan Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Hartanto, S.Psi., M.A. dan Bapak Drs. H. Jajang Susetya, M.Si., selaku dosen pembimbing pada penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Klaten, 31 Juli 2023

HARI YULIANI

ABSTRAK

Nama : **HARI YULIANI**
NIM : **1761100027**
Judul : **Analisa Perilaku terhadap Korban Arisan *Online* Dengan Pendekatan Teori Maslow dan Mittlemen**
Fakultas : **Ekonomi dan Psikologi**
Universitas Widya Dharma Klaten

Arisan yang merupakan salah satu budaya Indonesia, telah berkembang dan dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dengan dilaksanakan secara *online*. Namun seiring dengan berkembangnya arisan *online*, menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat. Hal-hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku masyarakat terhadap keberadaan arisan *online* tersebut. Dilihat dari pendekatan teori Maslow & Mittlemen, perubahan sikap dan perilaku dari masyarakat utamanya yang pernah menjadi korban arisan *online* dapat di analisa. Hal ini dilakukan dengan wawancara yang mencakup hal-hal yang dapat di kategorisasikan menjadi komponen sikap, serta dapat mendeskripsikan motivasi, persepsi, ketertarikan, dan tujuan dari responden. Pertanyaan lanjutan dikembangkan untuk mengetahui perilaku responden yang nantinya akan dianalisa sesuai dengan manifestasi mental yang sehat menurut Maslow dan Mittlemenn. Hasil analisa perilaku tersebut dapat menunjukkan apakah keberadaan arisan *online* dapat diterima oleh masyarakat, dan manifestasi mental yang sehat (secara psikologis) menurut Maslow dan Mittlemenn yang mana saja yang terpenuhi, kurang terpenuhi, dan tidak terpenuhi dengan keberadaan arisan *online* ini.

Kata kunci: arisan, arisan *online*, sikap, perilaku, manifestasi mental yang sehat, Maslow dan Mittlemenn

ABSTRACT

Name : **HARI YULIANI**
NIM : **1761100027**
Title : **Behavioural Analysis of Online Arisan Victims
With Maslow and Mittlemen's Theory Approach**
Faculty : **Economic and Psychology
Klaten Widya Dharma University**

Arisan (gathering), which is part of Indonesian culture, has developed and been influenced by the development of information and communication technology, which is carried out online. However, along with the development of online *arisan* (online gathering), it has created many problems in society. Of course, these things can influence people's attitudes and behavior towards the existence of online *arisan* (online gathering). Judging from the theoretical approach of Maslow & Mittlemen, changes in attitudes and behavior from the community, especially those who have been victims of online *arisan* (online gathering) can be analyzed. This is done by interviewing things that can be categorized into attitude components, and can describe the motivations, perceptions, interests, and goals of the respondents. Follow-up questions were developed to find out the behavior of the respondents which would later be analyzed according to the manifestations of a healthy mentality according to Maslow and Mittlemenn. The results of this behavioral analysis can show whether the existence of online *arisan* (online gathering) is acceptable to the community, and which mental manifestations are healthy (psychologically) according to Maslow and Mittlemenn which are fulfilled, unfulfilled, and not fulfilled by the existence of this online *arisan* (online gathering).

Keywords: *arisan* (gathering), online *arisan* (online gathering), attitude, behavior, healthy mental manifestation, Maslow and Mittlemenn

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 6 |
| 2.1. Konsep Arisan | 6 |
| 2.1.1. Pengertian Arisan | 6 |
| 2.1.2. Arisan <i>Online</i> | 7 |
| 2.2. Konsep Kesehatan Mental | 9 |
| 2.2.1. Pengertian Kesehatan Mental | 9 |
| 2.2.2. Prinsip Dalam Kesehatan Mental | 11 |
| 2.2.3. Manifestasi Mental Yang Sehat | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.4. Gejala Kesehatan Mental Yang Terganggu | 20 |
| 2.2.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental | 21 |
| 2.2.6. Koping | 23 |
| 2.3. Konsep Sikap dan Perilaku | 26 |
| 2.3.1 Pengertian Sikap | 26 |
| 2.3.2 Komponen Sikap | 29 |
| 2.3.3 Ciri-ciri Sikap | 30 |
| 2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap | 31 |
| 2.3.5 Pengertian Perilaku | 34 |
| 2.3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 36 |
| 3.2 Definisi Operasional | 36 |
| 3.3 Subyek Penelitian | 37 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 37 |
| 3.5 Panduan Wawancara | 39 |
| 3.6 Metode Analisis Data | 43 |
| BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN | 47 |
| 4.1 Pelaksanaan Penelitian | 47 |
| 4.1.1. Penentuan Subyek Penelitian | 47 |
| 4.1.2. Deskripsi Umum dan Pelaksanaan Wawancara Subyek Penelitian | 47 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 48 |

| | |
|---|----|
| 4.2.1. Deskripsi Hasil Wawancara Subyek | 48 |
| 4.2.2. Kategorisasi Sikap dan Analisa Perilaku Subyek | 61 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 77 |
| 5.1 Kesimpulan | 77 |
| 5.2 Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Ringkasan Hasil Wawancara | 81 |
| Lampiran 2 Informasi Tambahan dari Tangkapan Layar..... | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arisan merupakan salah satu budaya Indonesia yang telah berkembang sedemikian rupa. Budaya ini berkembang menjadi bentuk kerja sama masyarakat untuk memecahkan masalah keuangan mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus mencantumkan arisan sebagai kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang dan kemudian menarik lot diantara mereka untuk menentukan siapa yang mendapatkannya, diadakan undian rapat rutin sampai semua anggotanya. Arisan telah berkembang menjadi kegiatan mengumpulkan uang dan kemudian bisa diberikan dalam bentuk barang tertentu untuk pemenang arisan sehingga dengan seperti itu, anggota arisan mendapatkan manfaat dari barang yang diinginkan tanpa biaya tambahan bunga dari perolehan barang yang bias dibayarnya secara bertahap dalam bentuk jumlah ketentuan pembayaran arisan (Baihaki dan Malia, 2018).

Aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh perkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, termasuk praktik arisan. Pelaksanaan arisan tidak lagi menggunakan prinsip tradisional, tetapi dikembangkan melalui perangkat lunak atau media social dengan system *online*. Dengan system

online pelaksanaan arisan menjadi lebih mudah dan luas (Baihaki dan Malia, 2018).

Bersamaan dengan kemajuan teknologi dan informasi arisan dapat dilakukan secara *online*. Dengan membuat suatu grup pada satu aplikasi media sosial, arisan dapat berlangsung. Seluruh kegiatan arisan berjalan melalui media sosial, sehingga setiap anggota tidak perlu bertemu secara langsung untuk melaksanakan kegiatan ini. Arisan *online* yang paling banyak menjamur, adalah arisan *online* dengan sistem menurun. Arisan sistem menurun ini ditandai dengan nominal setoran yang tidak sama antar anggota, dan nilainya semakin turun sesuai dengan nomor yang diambil.

Namun seiring dengan berkembangnya arisan *online*, khususnya dengan sistem menurun, banyak menimbulkan permasalahan di masyarakat. Seperti terangkup dalam berita nasional pada <https://regional.kompas.com/read/2022/03/06/060600678/7-kasus-arisan-online-dengan-kerugian-miliaran-rupiah-ada-yang-pelakunya?page=all>, (Kompas.com, 2022), dimana tercantum 7 arisan *online* di berbagai wilayah Indonesia dengan total kerugian mencapai miliaran rupiah. Mulai dengan banyaknya kejadian penggelapan oleh pemilik arisan, sampai dengan maraknya kasus viral di media sosial tentang para peserta arisan *online* yang sudah terlilit masalah karena tidak mampu lagi membayarkan setoran sesuai dengan perjanjian. Hal-hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku masyarakat terhadap keberadaan arisan *online* tersebut,

utamanya pada korban arisan *online*, bahkan jika sampai dilihat dari pendekatan teori Maslow & Mittlemen.

Teori motivasi dari Maslow berpendapat bahwa motivasi dari semua individu mengarah pada aktualisasi diri (Mittelman, 1991). Dimana bergerak dari bawah (motivasi dasar) ke atas (motivasi yang lebih abstrak). Motivasi dasar berupa keinginan biologis dan fisik, lebih keatas menjadi lebih abstrak seperti pemenuhan rohani dan spiritual. Apabila di telaah lebih detail tahapan motivasi Maslow menyaratkan individu untuk memenuhi level motivasinya terlebih dahulu sebelum masuk ke level atasnya. Jadi level biologis harus terpenuhi dulu sebelum masuk ke level diatasnya seperti cinta, rasa aman dan aktualisasi diri.

Ciri lain dari teori Maslow adalah tidak adanya konsep piramida terbalik maupun piramida loncat, yang berarti ada fenomena yang belum diungkap ketika ada seseorang yang seharusnya naik level untuk pemenuhan motivasi diatasnya namun malah kembali turun atau malah loncat pada tahapan tertentu saja. Discourse ini memberikan catatan penting bahwa bentuk dan arah dari piramida Maslow ini sangat tergantung pada 1 kunci penting. Menurut peneliti kunci penting ini adalah kepemilikan mengenai uang. Semenjak uang memiliki posisi penting dalam hidup, semua tahapan dan arah dari piramida Maslow sangat terkait dengan besar kecilnya kepemilikan uang ini.

Berbekal uraian diatas, aktivitas untuk mencari uang termasuk melalui proses investasi arisan online banyak dipilih karena dianggap memberikan

feedback uang yang lebih cepat dan relatif mudah daripada harus menabung dari pekerjaan. Piramida kebutuhan akhirnya menjadi berbalik arah dan tidak sesuai dengan teori Maslow dan hal ini yang membuat walaupun banyak terjadi investasi arisan online yang berkedok penipuan, namun masih ada terus korban yang tertipu.

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis ingin melakukan analisa perilaku yang setidaknya dapat menemukan gambaran tentang motivasi, persepsi, ketertarikan, dan tujuan dari para korban arisan *online* tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini ingin melakukan analisa perilaku terhadap korban arisan *online*, dengan pendekatan teori Maslow & Mittlemen.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku masyarakat terhadap arisan *online*, dan melakukan analisa perilaku terhadap korban arisan *online*, dengan pendekatan teori Maslow & Mittlemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu dan analisa yang telah didapatkan.
2. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya mereka yang akan meneliti lebih lanjut mengenai fenomena arisan *online*.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan pembaca mengenai arisan *online* itu sendiri, dan bagaimana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap manifestasi kesehatan mental sesuai dengan pendekatan Maslow & Mittlemen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini, maka berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arisan, terlepas dari diselenggarakan secara *online* maupun *offline*, sejatinya adalah salah satu kebiasaan atau budaya Indonesia yang lebih banyak sisi positifnya daripada sisi negatifnya jika diselenggarakan dengan benar.
2. Terlepas dari sisi negatif yang mungkin diakibatkan oleh arisan, masyarakat, dalam hal ini diwakili oleh responden, secara umum dapat menerima keberadaan arisan termasuk arisan *online*.
3. Sisi negatif dari arisan *online* yang dengan kata lain hingga menimbulkan korban, umumnya diakibatkan oleh ketidak benaran pengelolaan atau kesalahan para penyelenggara arisan *online*.
4. Dalam hal masyarakat yang telah menjadi korban arisan *online*, terjadi kecenderungan tidak terpenuhinya beberapa manifestasi mental yang sehat menurut Maslow dan Mittlemenn.
5. Sikap dari masyarakat yang menjadi korban arisan *online* dalam menangani tidak terpenuhinya beberapa beberapa manifestasi

mental yang sehat menurut Maslow dan Mittlemenn dapat berbeda-beda, namun sebenarnya secara umum dapat dibantu dengan melakukan langkah-langkah *financial therapy*.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis, baik yang termasuk dan terlepas dari analisa yang dilakukan, untuk penulis lain yang akan melakukan penelitian tentang analisa sikap dan perilaku terhadap korban arisan *online*, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan klasifikasi terpisah antara arisan *online* tipe menurun, dengan tipe merata. Sedemikian juga perlu dilakukan klasifikasi terpisah yang dilakukan untuk peserta yang mengikuti sistem *duos*, sehingga perilaku yang dianalisa sebenarnya tidak disebabkan oleh kondisi yang berbeda-beda.
2. Responden diambil dari penyelenggara arisan *online* yang berbeda-beda, sehingga independensi pendapat antara responden tercapai.
3. Perlu dilakukan pencarian informasi kondisi sebelum mengenal arisan *online* dari sisi manifestasi mental yang sehat, sehingga perbedaan atau *gap* yang dialami dapat lebih tergambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baihaki dan Evi Malia (2018). *Arisan Dalam Perspektif Akuntansi*. Universitas Islam Madura Indonesia
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Bukhori, B. (2012). *Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental*. Ad-Din
- Chaplin. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Daradjat, Zakiyah (1975). *Ilmu Kesehatan Mental*. Jakarta. Gunung Agung.
- Freud, Sigmund. (2000). *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Hall, Calvin, S., dan Gardner Lindzey. (1978). *Theories of Personality. Psikologi Kepribadian 3, Teori-teori dan Behavioristik*. terj. Drs. Yustinus Msc. OFM. Yogyakarta: Kanisius.
- Kompas.com (2022). <https://regional.kompas.com/read/2022/03/06/060600678/7-kasus-arisan-online-dengan-kerugian-miliaran-rupiah-ada-yang-pelakunya?page=all>
- Krisdiyanto dan Mulyanti. (2015). *Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Jakarta. JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)

- Latipun dan Moeljono Notosoedirdjo. (2014). *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, Malang. UMM Press
- Mittelman, W. (1991). *Maslow's study of self-actualization: A reinterpretation. Journal of Humanistic Psychology.*
<https://doi.org/10.1177/0022167891311010>
- Notosoedirdjo dan Latipun. (2005). *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan. Malang.* UMM Press.
- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi.* Jakarta. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendekatan Psikologi (LPSP3). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sears, dkk. (1988). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Erlangga.
- Semiun, Yustinus. (2006). *Kesehatan Mental 1.* Yogyakarta. Kanisius
- Wade, Carole. (2007), *Psikologi Jilid 1.* Jakarta. Erlangga
- Walgito, Bimo. (1990). *Psikologi Sosial.* Yogyakarta. Andi